

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (5th ed.) (DSM-V). United States.
- Baihaqi, M. I. F. (2016). *Pengantar psikologi kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Barkley, R. A. (1990). *Attention deficit hyperactivity disorder: A handbook for diagnosis and treatment*. New York: Guilford Press.
- Berkowitz, L. (1993). *Aggression: Its causes, consequences, and control*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Chaplin, J. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Conner, C. M., White, S. W., Scahill, L., & Mazefsky, C. A. (2014). The role of emotion regulation and core autism symptoms in the experience of anxiety in autism. *Autism*, 1-10.
- Cornelius, R. R. (2000). Theoretical approaches to emotion. *Journal Vassar College*, Poughkeepsie, NY, USA.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Davidoff. (1991). *Psikologi: Suatu pengantar*. In R. Plutchik, *Emotions and life* (Edisi kedua, Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Eisenberg, N., Cumberland, A., & Spinrad, T. L. (1998). Parental socialization of emotion. *Psychological Inquiry*, 9(4), 241-273.
- Goleman, D. (2004). *Kecerdasan emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Greenspan, S. T., & Wieder, S. (2006). *The child with special needs (Anak berkebutuhan khusus)* (Terjemahan). Jakarta: Penerbit Yayasan Ayo Main.
- Grolnick, W. S., & Ryan, R. M. (1989). Parent style with children's self-regulation and competence in school. American Psychological Association, Copyright 1989 by APA.
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: An integrative review. *Review of General Psychology*, 2(3), 271-299.
- Gunarsa, S. D. (1978). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi perkembangan anak dan remaja* (1st ed.). Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa. (2008). *Psikologi praktis anak*. In PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Haber, R., & Runyon, R. P. (1984). *Psychology of pengukuran dan pendidikan psikologi adjustment*. Illinois: The Dorsey Press.

- Abdul, H. (2006). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus autistik*. Bandung: Alfabeta.
- Happé, F., & Frith, U. (2006). The weak coherence account: Detail-focused cognitive style in autism spectrum disorders. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 36, 5–25. doi:10.1007/s10803-005-0039-0
- Hernández, M. M., & Eisenberg, N. (2016). Emotional expression in school context, social relationships, and academic adjustment in kindergarten. *Emotion*, 553-566.
- Hude, M. D. (2006). *Emosi khazanah kajian al-Quran*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jersild, A. T. (1958). *The psychology of adolescence*. New York: Mc Millan Company.
- Noor, J. (2017). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- King, A. L. (2010). *Psikologi umum: Sebuah pandangan apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lafreniere, P. J. (2000). *Emotional development*. America: Wadsworth, a division of Thomson Learning.
- Lazarus, R. (1991). *Emotion and adaption*. New York: Oxford University Press.
- Lin, H. T. (2014). Emotional disclosure on social networking sites: The role of network structure on psychological needs. *Computer in Human Behaviour Journal*, 4, 342-350.
- Mahmud, M. D. (1990). *Psikologi pendidikan*. Depdikbud, Jakarta.
- Matsumoto, D., & Juang, L. (2008). *Culture & psychology* (4th ed.). USA: Thomson Higher Education.
- Matsumoto, D., Yoo, H. S., & Fontaine, J. (2008). Mapping expressive differences around the world: The relationship between emotional display rules and individualism versus collectivism. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 39(5).
- Matsumoto, D., & Ekman, P. (2007). *Facial expression analysis*. Journal of Paul Ekman Group LLC.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2003). *Research in education*. New Jersey: Pearson.
- Mecca, T. P., Orsati, F. T., & de Macedo, E. C. (2014). Non-verbal cognitive profile of young children with autism spectrum disorder. *Scientific Research*, 1404-1417.
- Morgan, C. T. (1971). *Introduction to psychology*. Kogakusha: McGraw-Hill.

- Ortony, A., Clore, G. L., & Collins, A. (1990). *The cognitive structure of emotions*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Peeters, T. (2004). *Hubungan pengetahuan teoritis dan intervensi pendidikan bagi penyandang autis*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Piaget, J. (1986). *The developmental of thought: Equilibrium of cognitive structure*. New York: Viking.
- Plutchik, R. (2003). *Emotions and life*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Prawitasari, J. E. (2000). *Psikoterapi: Pendekatan konvensional dan kontemporer*. Yogyakarta: Unit Publikasi Fakultas Psikologi Gadjah Mada.
- Prawitasari, J. E. (1993). Apakah wanita lebih peka daripada pria dalam mengartikan emosi manusia? *Jurnal Psikologi*, 1, 14-22.
- Ramdhani, N., & Thiomina, R. (2009). *Mengenali pola emosi anak-anak autistik*. Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Retnowati, S., Widhiarso, W., & Rohmani, K. W. (2003). Peranan keberfungsian keluarga pada pemahaman dan pengungkapan emosi. *Jurnal Psikologi*, 2, 91-104.
- Safaria, T., & Saputra, N. E. (2009). *Manajemen emosi: Sebuah panduan cerdas bagaimana mengelola emosi positif dalam hidup anda*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sastra, G. (2011). *Neurolinguistik: Suatu pengantar*. Bandung: CV Alfabeta.
- Semiawan, C. (1992). *Pendekatan keterampilan proses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sobur. (1998). Definisi rasa takut. Retrieved March 19, 2014.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2007). *Metode pengembangan kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanti, L. (2012). *Kisah-kisah motivasi untuk anak berkebutuhan khusus autis*. Yogyakarta: Javalitera.
- Effendi, U., & Praja, J. S. (1993). *Pengantar psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Veskarisyanti, G. A. (2008). *Terapi autis paling efektif dan hemat*. Yogyakarta: Pustaka Anggrek.
- White, F., Hayes, B., & Livesey. (2013). *Developmental psychology*. Australia.

- Widyawati, I. (2002). Autisme masa kanak ditinjau dari segi ilmu kedokteran. Makalah dipresentasikan pada seminar dan lokakarya pola pelayanan pendidikan bagi anak autis, Cipayung.
- Wulandari, E., Darmawijaya, I. P., & Permadi, A. W. (2018). Kombinasi senam otak dan aktivitas fungsional rekreasi (AFR) terhadap perkembangan motorik halus anak autis di Yayasan Mentari Fajar Jimbaran, Badung, Bali. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(1), 14-19.
- Yanuarita, A. (2014). *Rahasia otak dan kecerdasan anak*. Teranova Books.
- Yuwono, J. (2009). *Memahami anak autistik: Kajian teoritik dan empirik*. Alfabeta.

